

**ANALISIS KETERAMPILAN *SHOOTING* DAN *DRIBBLING*
FUTSAL PADA PEMAIN ABHISEVA BRANCH
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH

DANDY SAPUTRA
NPM: 19190025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KETERAMPILAN *SHOOTING* DAN *DRIBBLING*
FUTSAL PADA PEMAIN ABHISEVA BRANCH
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

OLEH:

DANDY SAPUTRA
NPM: 19190025

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan

Pembimbing I,



Martiani, M.TPd

NIDN. 0202039202

Pembimbing II,



Juvita, M.Pd

NIDN. 0204058603

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KETERAMPILAN *SHOOTING* DAN *DRIBBLING* FUTSAL PADA PEMAIN ABHISEVA BRANCH KOTA BENGKULU

SKRIPSI





OLEH:

DANDY SAPUTRA
NPM: 19190025

Telah dipertahankan Oleh Dosen Pembimbing Untuk Penelitian pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama dan Kedudukan	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Martiani, M.T.Pd	0202039202		13/6/23
2	Sekretaris	Juwita, M.Pd	0204058603		14/6/23
3	Penguji I	Dr. Suwarni, S.Kom.,M.M	021104001		13/6/23
4	Penguji II	Ajis Sumantri, M.Pd., AIFO	0202018604		14/6/2023

Bengkulu, 13 Juni 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu


Dra. Asnawati, S.Kom.,M.Kom
NIK 17030007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dandy Saputra
NPM : 19190025
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 13 April 2023

Yang membuat pernyataan

Materai 10000 &ttd



Dandy Saputra
NPM. 19190025

ABSTRAK

ANALISIS KETERAMPILAN *SHOOTING* DAN *DRIBBLING* FUTSAL PADA PEMAIN ABHISEVA BRANCH KOTA BENGKULU

Dandy Saputra
NPM. 19190025

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Jasmani (PENJAS)

UNIVED Bengkulu, 2023: 68 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan *Shooting* dan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu. Menggunakan tes dan pengukuran jenis penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu berjumlah 21 orang melalui teknik *Total Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *Shooting* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu pada kategori Baik dengan nilai tertinggi yaitu 55 dan nilai terendah 38 serta Rata-rata 45,1 dan keterampilan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu pada kategori Sedang dengan nilai tercepat yaitu 8,76 dan nilai terlambat 17,23 serta Rata-rata 13,03. Secara keseluruhan Keterampilan *Shooting* berada pada kategori Baik dan keterampilan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu berada pada kategori Sedang.

Kata Kunci : Keterampilan *Shooting* dan *Dribbling* Futsal

ABSTRACT

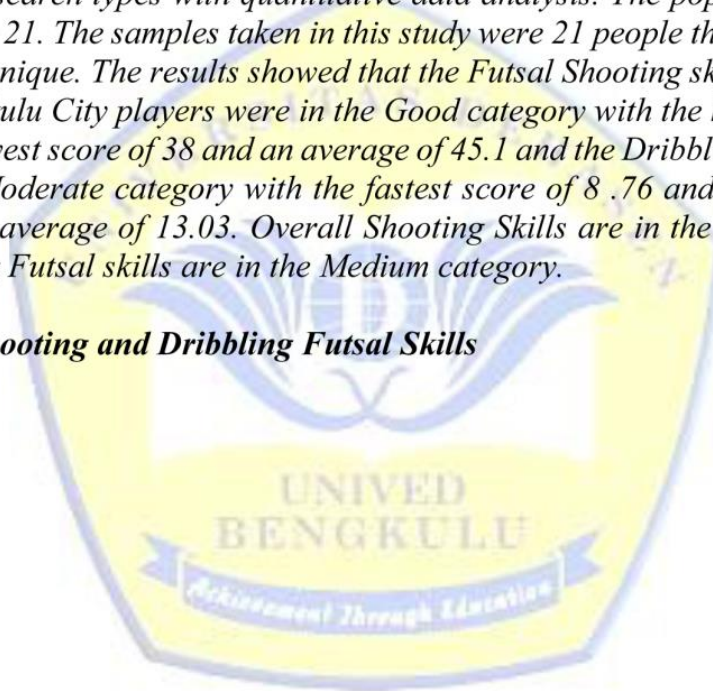
**AN ANALYSIS OF SHOOTING AND DRIBBLING FUTSAL SKILLS OF
ABHISEVA BRANCH PLAYERS IN BENGKULU CITY**

Dandy Saputra
Reg.Id 19190025

Thesis of S1 Physical Education Study Program (PENJAS)
UNIVED Bengkulu, 2023: 68 Pages

This research aims to determine the Shooting and Dribbling Futsal Skills of Abhiseva Branch players in Bengkulu City. Using tests and measurements of descriptive research types with quantitative data analysis. The population used in this study was 21. The samples taken in this study were 21 people through the Total Sampling technique. The results showed that the Futsal Shooting skills of Abhiseva Branch Bengkulu City players were in the Good category with the highest score of 55 and the lowest score of 38 and an average of 45.1 and the Dribbling Futsal skills were in the Moderate category with the fastest score of 8.76 and a late value of 17.23 and an average of 13.03. Overall Shooting Skills are in the Good category and Dribbling Futsal skills are in the Medium category.

Keywords: Shooting and Dribbling Futsal Skills



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu dengan judul “**Analisis Keterampilan *Shooting* Dan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu**”. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Husaini, SE., M.Si, AK, CA, CRP Terima kasih kepada rektor Universitas Dehasen Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas untuk kami.
2. Dra. Asnawati, S.Kom.,M.Kom, selaku Dekan FKIP UNIVED Bengkulu atas semua kebijakannya dan sekaligus sebagai pembimbing I yang selalu memberika arahan, motivasi serta kesabaran dalam penyusunan ini.
3. Martiani, M.TPd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan sekaligus pembimbing I, yang senantiasa memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.
4. Dr. Suwarni, M.M selaku Penguji ke I yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulisan dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktunya.

5. Ajis Sumantri, M.Pd.,AIFO selaku Penguji II yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulisan dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktunya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Atas segalanya semoga amalnya bernilai ibadah di sisi Allah SWT. dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Bengkulu, April 2023

Dandy Saputra
NPM : 19190025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
<u>LEMBAR PERSETUJUAN</u>	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	
1.1 <u>Latar Belakang Masalah</u>	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 <u>Rumusan Masalah</u>	4
1.5 <u>Tujuan Penelitian</u>	4
1.6 <u>Manfaat Penelitian</u>	5
1.6.1 Manfaat Teoritis	5
1.6.2 Manfaat Praktis	5
<u>BAB II. LANDASAN TEORI</u>	
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Hakikat Permainan Futsal	6
2.1.1.1 Pengertian Futsal	6
2.1.1.2 Peraturan Dasar Bermain Futsal	7
2.1.1.3 Teknik Dasar Keterampilan Bermain Futsal	10

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	19
2.3 Kerangka Berfikir	20

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1 Populasi penelitian	22
3.3.2 Sampel Penelitian	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	28

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Pembahasan	33

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	37

DAFTAR PUSTAKA	38
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	40
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Lapangan Permainan Futsal	11
2.2 Teknik Dasar Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>)	18
2.3 Kerangka Berfikir	20
3.1 Bentuk Tes <i>Shooting</i>	24
3.2 Bentuk Tes <i>Dribbling</i>	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Norma Penilaian <i>Shooting</i>	25
3.2 Norma Penilaian <i>Dribbling</i>	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Penelitian	42
2 Surat Izin Penelitian	43
3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	44
4 Surat Keterangan Observasi Penelitian	45
5 Data Pemain/ Sampel Penelitian	46
6 Hasil Tes <i>Shooting</i> Futsal Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu	47
7 Hasil Terbaik Tes <i>Shooting</i> Futsal Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu	48
8 Hasil Tes <i>Dribbling</i> Futsal Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu	49
9 Hasil Terbaik Tes <i>Dribbling</i> Futsal Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu	50
10 Dokumentasi Penelitian	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Keberadaan olahraga sekarang ini sudah menjadi bagian kegiatan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, dan tidak lagi dipandang sebelah mata. Salah satu cabang olahraga yang berkembang dan digemari masyarakat adalah futsal. Tiap orang mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam melakukan olahraga tersebut, ada yang bertujuan untuk memperluas pergaulan, memperbanyak teman, rekreasi, kesehatan, dan tidak sedikit dari mereka yang berusaha untuk meraih prestasi. Tuntutan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya olahraga ini akan membutuhkan beberapa perkembangan, baik secara teknik maupun taktik.

Untuk mencapai suatu prestasi pada setiap cabang olahraga khususnya futsal, maka di dirikanlah sekolah futsal dan sebagai perpanjangan tangan kemenpora dalam menjaring atau menciptakan atlet berprestasi dengan menerapkan teknik dasar futsal, kondisi fisik yang siap, mental yang tinggi, menerapkan sportifitas dan lain-lain.

Salah satu ssb dan futsal yang ada di Bengkulu adalah ssb Abhiseva Branch Kota Bengkulu. Klub abhiseva adalah sekolah futsal yang mempunyai Induk sekolah bertempat di Kepahiang dan pada tahun 2018 berdiri klub abhiseva Kandang Limun Bengkulu setelah itu pada tahun 2020

berdirilah klub abhiseva Bengkulu Tengah dan pada tahun 2022 berdirilah Klub Abhiseva Branch Kaur. Mengacu pada kelemahan yang ada pada klub-klub/ ssb abhiseva Bengkulu yaitu tentang teknik dasar bermain futsal, dimana sering di temukannya saat pemain berusaha untuk melakukan teknik dasar bermain futsal sering mengalami kegagalan, sehingga dengan mudahnya bola direbut oleh pemain lawan. Selain teknik dasar pemain tentunya kemampuan fisik pemain juga sangat dibutuhkan dalam mendukung teknik dasar pemain tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil latihan yaitu faktor internal dan faktor eksternal ada pun faktor internal yang mempengaruhi adalah kondisi fisik pemain. Kondisi fisik merupakan pondasi dalam menjalankan aktivitas olahraga. Pemain yang memiliki kondisi fisik yang baik diduga akan dengan mudah menjalani proses latihan, sehingga keterampilan bermain futsal bisa diperbaiki. Selain itu status gizi siswa diduga juga berpengaruh terhadap keterampilan bermain futsal. Pemain yang memiliki status gizi baik diduga akan mampu menjalani setiap proses latihan, karena dengan status gizi yang baik maka kondisi fisik pemain juga akan baik sehingga dalam menjalankan aktivitas latihan pemain tidak merasa cepat lelah. Hal ini akan membuat pemain tetap fit dalam setiap latihan, sehingga keterampilan bermain futsal bisa diperbaiki dengan cepat.

Berdasarkan observasi awal peneliti di klub Abhiseva Bengkulu ditemukan bahwa keterampilan bermain futsal pada pemain belum diketahui seperti, *shooting*, *dribbling* dan *passing* serta latihan yang belum maksimal hal ini terlihat dari *shooting* yang sering tidak tepat sasaran dan *dribbling* yang sering lepas, ada beberapa pemain yang belum mempunyai teknik *shooting* dan teknik *dribbling* yang benar serta *shooting* sebagian pemain masih lemah. Dimas, Robi dan Oksah saat melakukan *dribbling* bolanya sering kejauhan dari kaki sehingga bola tersebut di dapat oleh pemain lawan. Hafis Zaki, Tengku, Olga dan Fabel

dalam melakukan *shooting* powernya lemah. Deli, Panji, Leo Perlando, Adit, Rafi Maldini dan Trio dalam melakukan *shooting* kurang tepat sasaran hal ini terlihat ketika melakukan *shooting* beberapa kali dalam bermain futsal. Teknik *Shooting* Soni dan Azril belum benar hal ini dilihat dari perkenaan kaki dengan bola dan posisi badan saat *shooting*. Dari uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat suatu permasalahan ke dalam penelitian tentang Analisis *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Belum diketahuinya keterampilan bermain Pada pemain Klub Abhiseva Branch Kota Bengkulu.
- 1.2.2 Belum diketahuinya keterampilan *shooting* pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu
- 1.2.3 Belum diketahuinya keterampilan *dribbling* pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu
- 1.2.4 *Shooting* sebagian pemain kurang tepat sasaran
- 1.2.5 Ada beberapa pemain yang belum mempunyai teknik *shooting*
- 1.2.6 Ada beberapa pemain yang belum mempunyai teknik *dribbling*
- 1.2.7 *Shooting* sebagian pemain masih lemah
- 1.2.8 Banyaknya kegiatan pemain setiap harinya
- 1.2.9 Masih kurangnya sarana dan prasarana
- 1.2.10 Masih kurangnya kedisiplinan pemain
- 1.2.11 Ada beberapa pemain kurang percaya diri dalam melakukan *shooting*

1.2.12 Ada beberapa pemain kurang percaya diri dalam melakukan *dribbling*

1.2.13 Beberapa pemain kurang memanfaatkan waktu

1.2.14 Ada beberapa pemain kurang keseriusan saat latihan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka agar pembahasan dapat lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam skripsi ini dibatasi hanya membahas tentang Analisis Keterampilan *Shooting* dan *Dribbling* Futsal pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1.4.1 Bagaimana Keterampilan *Shooting* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu?

1.4.2 Bagaimana Keterampilan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu?

1.4.3 Bagaimana Keterampilan *Shooting* Dan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1.5.1 Untuk Mengetahui *Shooting* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu.

1.5.2 Untuk Mengetahui *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu.

1.5.3 Untuk Mengetahui Bagaimanakah *Shooting* Dan *Dribbling* Futsal Pada Pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

1.6.1.1 Bagi Universitas Dehasen Bengkulu

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai keterampilan bermain futsal.

1.6.1.2 Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran melakukan penelitian ilmiah sekaligus mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat praktis

1.6.2.1 Bagi pemain futsal Memberikan gambaran tentang keterampilan bermain futsal.

1.6.2.2 Bagi sampel, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi sampel tentang keterampilan bermain futsal yang dimilikinya sebagai motivasi dalam melakukan latihan yang lebih giat lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Hakikat Permainan Futsal

2.1.1.1 Pengertian Futsal

Menurut Lhaksana (2006: 2) futsal merupakan olahraga beregu yang cepat dan dinamis dengan passing yang akurat yang memungkinkan terjadinya banyak gol. Sedangkan menurut Murhananto (2006: 1) berpendapat bahwa futsal adalah sangat mirip dengan sepakbola hanya saja dimainkan oleh lima lawan lima dalam lapangan yang lebih kecil, gawang yang lebih kecil dan bola yang lebih kecil serta relatif berat. Pendapat lain dikemukakan oleh Dhanyati (2014: 8) yang menyatakan bahwa futsal adalah suatu olahraga permainan sepakbola, dengan lapangan dan gawang yang lebih

kecil, biasanya dimainkan di dalam ruangan besar, masing-masing tim terdiri dari lima orang.

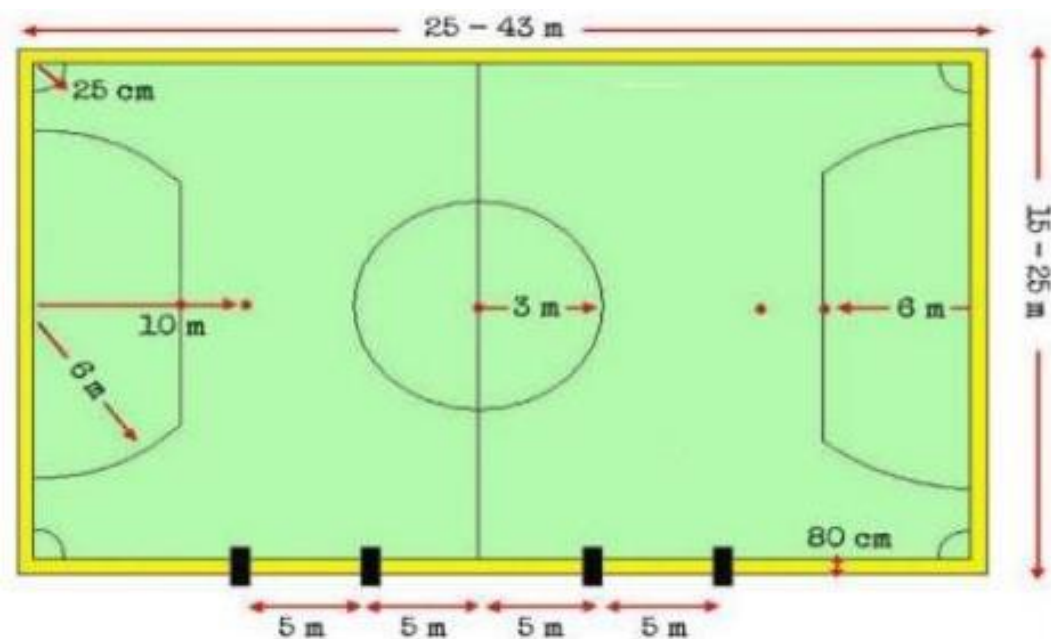
Dari beberapa pendapat ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa futsal merupakan suatu olahraga yang termasuk dalam olahraga permainan yang dimainkan oleh lima orang dalam satu tim dengan peraturan dan ketentuan serta kemenangan ditentukan oleh banyaknya gol terbanyak.

2.1.1.2 Peraturan Dasar Permainan Futsal

Menurut Lhaksana, (2011: 25), Setiap permainan pasti memiliki peraturan (*law of the games*) yang berlaku yang dikeluarkan oleh induk organisasi olahraga. Lapangan futsal berbentuk persegi panjang dimana garis samping (*touched line*) harus lebih panjang dari garis gawang (*goal line*) dengan permukaan yang rata (bukan rumput-rumput sintetis) yang tentunya bahan permukaan lapangan aman untuk keselamatan para pemain. Adapun ukurannya yang diijinkan adalah panjang antara minimal 25 meter dengan maksimal 42 meter dan lebar minimal 15 dengan maksimal 25 meter. sedangkan untuk pertandingan resmi internasional disarankan menggunakan panjang minimal 38 meter dengan maksimal 42 meter, sedangkan lebar minimal adalah 18 meter dengan maksimal 22 meter lebar garis lapangan adalah 8 cm.

Menurut Lhaksana, (2011: 27), Lapangan futsal terbagi menjadi 2 dengan luas yang sama yang ditandai dengan garis lurus sejajar dengan garis lebar lapangan (*goal line*) dan bagian titik tengah lapangan di tarik garis melingkar dengan jari-jari 5 meter. Sedangkan daerah kiper atau biasa disebut *circle* mempunyai diameter 6

meter yang diambil dari setiap tiang gawang. Titik pinalti berhimpit dengan eircle tepat ditengah lurus dengan tengah gawang dan titik tengah lapangan yang berjarak 6 meter sedangkan titik pinalti kedua (*second penalty spot*) berjarak 10 meter dari gawang sebagai tempat hukuman pelanggaran yang terakumulasi. Gawang futsal terdiri dari 2 tiang dan 1 mistar yang berukuran sama yaitu 8 cm (sesuai dengan lebar garis lapangan). Gawang futsal dipasang pada kedua garis gawang tepat ditengah-tengahnya. Gawang tutsal memiliki lebar 3 meter dengan tinggi 2 meter. Bola tutsal berbentuk bulat terbuat dari kulit atau bahan sejenisnya. Diameter bola futsal minimum 62 cm dengan maksimum 64 em. berat bola antara 400 gram sampai dengan 440 gram dengan tekanan udara 0,4 -0,6 atmosper.



Gambar 2.1 Lapangan Permainan Futsal
Sumber : Lhaksana, (2011: 10)

Permainan Futsal yang merupakan permainan sepakbola yang diperkecil. Sebuah lapangan dan peraturan yang dirubah memiliki beberapa keuntungan sebagai alternatif dalam pendidikan jasmani anantara lain:

- a. Dari segi fasilitas yang digunakan berupa lapangan yang relative lebih sempit seperti menggunakan lapang basket atau lapangan badminton sehingga menghemat penggunaan tempat
- b. Dengan merujuk pada peraturan pertandingannya banyak menguntungkan bagi pelajar yaitu haramnya *body contact* yang keras yang membuat siswa tidak takut untuk bermain sepakbola yang dimodifikasi menjadi permainan futsal serta akan mengurangi cedera.
- c. Permainan Futsal yang dimainkan di ruang tertutup (GOR/Aula/Hall) memberikan peluang besar kepada siswa putri menjadi tidak malu atau canggung untuk bermain sepakbola karena malu dilihat orang banyak dan takut berkulit hitam karena sengat terik sinar matahari.
- d. Dengan berlandaskan waktu permainan futsal yang menggunakan sistem waktu bersih akan mengajarkan manajemen waktu yang relatif ketat sehingga mengajarkan siswa untuk menggunakan waktu seefektif mungkin dalam bermain
- e. Dengan lapangan yang relatif sempit frekuensi mendapatkan bola dan merangsang gerak jauh lebih tinggi sehingga untuk mencapai zona latihan kebugaran relatif mudah.
- f. Aturan Pergantian pemain yang boleh masuk kembali menguntungkan siswa karena dapat sebagai wahana istirahat sejenak dalam permainan mengukur

kemampuan gerakanya serta dapat berfikir kembali untuk memperbaiki penampilan gerak jasmaninya dalam permainan berikutnya.

2.1.1.3 Teknik Dasar Keterampilan Bermain Futsal

Herman (2011: 23) teknik *dribbling* adalah permainan yang dalam bentuk memperebutkan bola dan tujuannya untuk melwati lawan lebih dari satu dan menyuplai gerakan team. Setiap pemain diwajibkan untuk dapat melaksanakan transisi bermain cepat, dari bertahan ke menyerang maupun menyerang dan bertahan. Oleh sebab itu memerlukan kesanggupan dalam mengontrol teknik dalam permainan futsal dengan benar dan baik. Adapun mengenai teknik futsal yang patut dikuasai yaitu:

Teknik *Dribbling*

a. Teknik *Passing*

Teknik *passing* dalam permainan futsal sangat sering dilakukan selama pertandingan maupun bermain keterampilan futsal, setimbang dari teknik lainnya, karena untuk melatih teknik dasar *passing* sesuatu yang diwajibkan bagi pemain. *Passing* bola kepada teman dengan kaki bagian dalam agar melakukan passing cukup keras dan bola dapat dikontrol oleh teman (Aji, 2016: 88). Menurut Herman (2011: 31) *passing* salah satu bagian yang penting dalam permainan futsal yang serba cepat, seperti awal memulai serangan menjadi akurasi yang penting. Dalam keterampilan bermain futsal, passing adalah hal yang terpenting dilakukan seorang pemain, namun kebanyakan yang terjadi saat ini ketika melakukan *passing* tidak tepat melakukan *passing* ke arah sasaran.

b. Teknik *Shooting*

Keterampilan bermain futsal kemenangan team bisa dilihat dari total gol yang dimasukkan ke dalam gawang lawan. Untuk bisa melakukan gol seorang pemain harus menguasai dasar-dasar shooting. Menurut Mulyono (2014: 42) *shooting* memiliki tujuan yang penting, pertama menjauhkan bola dari area pertahanan, dan kedua adalah untuk mencetak gol ke gawang lawan. shooting yang paling baik dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. *Shooting* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan futsal. Menurut Sunarno (2010:58) *Shooting* adalah satu cara untuk menendang bola dengan kaki keras dengan tujuan untuk menciptakan sebuah gol didalam permainan futsal, ini merupakan bagian yang sangat sulit. Mengapa dikatakan sulit? Karena di samping kita menedang bola dengan keras, penendang juga berpikir bagaimana bola yang keras tadi agar tidak bisa terjangkau oleh kiper lawan. Dengan melihat kenyataan yang ada, seorang pelatih akan menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut :

1. Pelatih akan melatih dengan cara memberikan bola dari arah samping gawang dengan cara bola ditendang meyusur tanah atau di lempar.
2. Semua pemain harus berdiri kebelakang dengan urut, pemain akan mencoba menendang boal dengan keras, begitu seterusnya.
3. Pemain berlatih sendiri dengan cara membawa bola dari belakang dengan langkah yang tepat dan waktu yang singkat, pemain akan menendang bola kearah gawang.

Menurut Mulyono (2017:42) *shooting* dilakukan dengan keras dan sekuat tenaga. penggunaan tenaga kaki yang besar saat melakukan tendangan, karena

dalam permainan futsal jarak pemain saling berdekatan. Selain itu, untuk memecah konsentrasi penumpukan pemain dalam sebuah wilayah maka tendangan keras menjadi opsi yang cukup baik di lakukan. Dalam sepak bola, tendangan yang menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu tidak bisa dilakukan, apalagi oleh pemain-pemain dunia. Namun dalam permainan futsal, sepakan menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu sering dilakukan karna kekuatan tendangan bisa lebih besar dari pada melakukan tendangan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, maupun punggung kaki.

Shooting menurut charlim, dkk (2012:48) adalah menendang bola dengan keras kegawang guna mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam menendang bola agar tidak bisa dijangkau atau di tangkapp kiper. Untuk latihan shooting perlu perang aktif pelatih. Pelatih akan menyiapkan beberapa bola dan berdiri di samping atau belakang gawang /cones. Pemain berbaris ke belakang dan menyambut bola yang dilemparkan atau ditendang pelatih, lalu ditembakkan kegawang. Cara lain, pemain sendiri yang menggiring bola dengan kecepatan yang di sesuaikan sebelum menendang bola kedalam gawang. Tendangan bisa dilakukan dengan berbagai cara. Bisa dengan tendangan voli, half volley, atau menggusur tanah. Itu terantung pada posisi, sudut tendang, pergerakan, serta saat sebelum menendang.

Menurut charlim, dkk (2012:49) Untuk menghasilkan tendangan yang sempurna dibutuhkan keseimbangan dan kelenturan. Penempatan posisi kaki yang menjadi tumpuan dan kaki yang menendang sangat penting. Kaki yang menjadi tumpuan harus sesuai dengan gerakan untuk menendang atau

mengumpan. Tubuh bagian atas juga memiliki peran saat menendang bola. Ketika badan ditarik sedikit kebelakang, tendangan akan keras. Sebaliknya. Jika badan dicondongkan ke depan, tendangan bisa pelan. Menendang bola memang mudah, tapi harus dilakukan dengan cara yang benar. Perlu latihan rutin karena menendang bola untuk mengumpan, mengoper, atau menyangkan bola ke gawang atau mencetak gol tidak sama, bergantung pada situasi saat pertandingan.

Ketika menendang bola diudara, keseimbangan sangat penting. Karenanya, perlu belajar mengukur arah bola sehingga tendangan bisa dilakukan dengan sempurna. Tendangan seperti ini biasanya dilakukan saat mencetak gol. Terkadang, perlu untuk melakukan sedikit lompatan, tapi harus dengan perhitungan yang tepat.

1. Tipe Tendangan Bebas

Ada dua tipe tendangan bebas, yakni tendangan bebas langsung dan tidak langsung. Kedua tendangan tersebut dilakukan ketika bola dalam posisi diam dan tidak bergerak, sementara penendang tidak boleh menyentuh bola untuk kedua kalinya sebelum disentuh/tersentuh rekan pemain lain.

2. Tendangan Bebas Langsung

Jika tendangan bebas langsung dilakukan ke arah gawang sehingga terjadi gol, gol tersebut dinyatakan sah.

3. Tendangan Bebas Tidak Langsung

Gol hanya dapat tercipta dan dinyatakan sah apabila bola sudah menyentuh/tersentuh rekan pemain sendiri atau lawan lainnya sebelum masuk gawang.

4. Tendangan Penalti

Tendangan penalty diberikan terhadap tim yang melakukan pelanggaran yang dihukum dengan tendangan bebas langsung di dalam daerah penalti sendiri dan ketika bola dalam permainan. Gol dapat dicetak secara langsung dari tendangan penalti.

5. Cara Menendang Penalti menurut Sunarno (2010:57)

- a) Bola ditempatkan di titik putih.
- b) Pemain penendang tidak boleh memberika bola pada pemain lain, tetapi bola harus diarahkan pada gawang lawan dengan maksud agar terjadi gol
- c) Apabila terjadi gol, gol tersebut sah.
- d) Semua pemain harus berada di luar area penalti, sedangkan pemain lawan harus berdiri dengan jarak 5 meter dari titik penalti: Penendang penalty tidak boleh menyentuh bola lebih dari dua kali sebelum bola tersentuh oleh pemain lain.

c. Teknik *Control*

Menurut Mulyono, (2017: 40), teknik mengontrol bola dalam permainan futsal adalah teknik menghentikan bola supaya dapat dikuasai secara sempurna, dengan mengontrol bola pada bagian telapak kaki bawah. Adapun ketika mengontrol bola khusus pada bagian dada bisa dilakukan jika bola posisi melambung tinggi di atas permukaan lapangan.

d. Teknik Dasar Tendangan *Chipping*

Teknik tendangan *chipping* ini selalu dilakukan dalam keterampilan bermain futsal tujuannya untuk mengumpan bola melalui atas kepala lawan. Teknik *chipping* ini hampir sama dengan teknik *passing*, hanya yang membedakan teknik *chipping* ini pada bagian atas ujung dan mengcongkelnya tepat dibawah bola. Menurut Mulyono, (2014: 11) tinggi bola ketika ditendang dapat diperkirakan dan harus mengamati posisi teman jauh atau dekatnya dengan yang dapat diberikan bola.

e. Teknik Dasar *Heading*

Teknik menyundul bola pada bermain futsal sama dengan teknik yang dilakukan pada permainan futsal yaitu melakukan heading dengan menggunakan pada bagian kepala yaitu kening. Sebagaimana dijelaskan Mulyono, (2017: 45) cara melakukan *heading* merupakan salah satu cara untuk mempertahankan bola dengan menggunakan bagian kepala. Pemain harus menjaga keseimbangan dan ketepatan untuk membaca arah bola sehingga bisa melakukan heading dengan baik, namun sangat jarang dijumpai untuk melakukan heading karena pada dasarnya gerakan futsal sangat cepat.

f. *Dribbling* Bola Futsal

Menurut Irawan (2009: 31) menyatakan bahwa *dribbling* bola atau menggiring bola adalah suatu usaha untuk memindahkan bola dari satu daerah ke daerah lain atau dengan berliku-liku untuk menghindari lawan, harus diusahakan bahwa bola tetap bergulir dekat dari kita, jauh dari kaki lawan pada saat permainan berlangsung. dalam melakukan *dribbling* bola, dapat dilakukan dengan menggunakan telapak kaki (*sole of the foot*), menggunakan kaki bagian

dalam (*inside of the foot*), kaki bagian luar (*out side of the foot*) dan bagian punggung kaki (*instep of the foot*). Pendapat lain dikemukakan oleh Rinaldi dan Rohaedi (2020: 66) menyatakan bahwa teknik menggiring bola (*dribbling*) adalah teknik dasar dalam permainan yang menuntut seorang pemain memiliki kemampuan dalam menguasai bola untuk mengecoh lawannya.

Menurut Irawan (2009: 32) Dalam penguasaan *dribbling* bola pada permainan futsal, semakin baik tingkat keterampilan pemain dalam memainkan dan menguasai bola maka makin cepat dan cermat kerjasama kolektif akan tercapai. Keterampilan menggiring bola haruslah menjadi perhatian yang serius yang harus dikuasai oleh atlet dan semua pemain, karena dengan penguasaan keterampilan men-*dribbling* bola yang baik akan menemukan situasi dimana harus membuat suatu keputusan untuk menggiring bola agar lawan tidak mudah merebut bola, resiko terbesar apabila dalam melakukan kesalahan yang akibatnya lawan akan dengan cepat dapat merebut bola dan membuat serangan balik.

Seorang atlet futsal haruslah memiliki teknik menggiring bola (*dribbling*) bola yang baik. Melalui penguasaan *dribbling* setiap pemain haruslah memperhatikan aspek-aspek dalam melakukan gerakan *dribbling* yaitu:

1. Penguasaan bola serta jaga jarak dengan lawan.
2. Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*.
3. Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
4. Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.



Gambar 2.2 Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)
Sumber : Mulyono (2017)

Rinaldi dan Rohaedi (2020: 66) penguasaan terhadap teknik menggiring bola (*dribbling*) dengan baik merupakan seni tersendiri dalam bermain futsal. Kelenturan dan keseimbangan mutlak diperlukan oleh setiap pemain. Cara untuk melakukan teknik menggiring bola (*dribbling*) dengan baik adalah dengan teknik-teknik berikut:

1. Menggiring Bola (*Dribbling*) dengan Kaki Sisi Luar

Menggiring bola dengan teknik kaki bagian luar ini dilakukan ketika ingin memperdaya pemain lawan dan ditujukan ke arah samping kanan atau kiri pemain, disesuaikan dengan kaki yang digunakan. Jika seseorang pemain menggunakan sisi luar kaki kanan, ia akan membawa bola ke arah samping kanan.

2. Menggiring Bola (*Dribbling*) dengan Kaki Sisi Dalam

Menggiring bola (*dribbling*) dengan menggunakan kaki sisi dalam, pemain dapat lebih mudah mengecoh lawan dengan mengarahkan bola ke daerah yang sulit di jangkau lawan.

3. Menggiring Bola (*Dribbling*) dengan Punggung Kaki

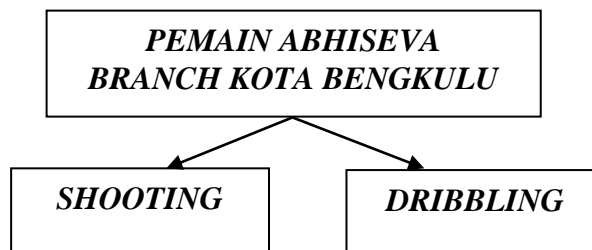
Menggiring bola menggunakan punggung kaki biasanya lebih efektif ketika kita ingin menggiring bola secara lurus dan siap beradu dengan lawan. Selain itu, menggunakan punggung kaki akan memberikan jarak yang cukup jauh untuk dikejar ketika kita menggunakan terlalu banyak tenaga, tapi juga bisa efektif memberikan ruang jika ingin melakukan tendangan.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Izha Lely Siswanti (2020) dengan judul penelitian analisis *Passing, Control, dan Shooting* Futsal Putri pada Pertandingan Liga Mahasiswa, Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan video pertandingan pada liga mahasiswa futsal 2019, laptop dan alat tulis. Instrumen penelitian ini berupa tabel untuk memudahkan dalam mengolah data, pengisian kolom pada tabel mengenai teknik dasar passing, control, dan shooting. Dari hasil 4 pertandingan yang telah dilakukan tim futsal putri UNESA pada pertandingan Liga Mahasiswa Regional 2019 menunjukkan Rata-rata jumlah shooting tim futsal putri UNESA dalam 4 pertandingan sebanyak 23,5 kali dengan uraian shooting on target 51 kali (54%), dan off target sebanyak 43 kali (46%).

2.3 Kerangka Berpikir

Keterampilan teknik dasar futsal sangatlah diperlukan dalam bermain futsal, untuk menguasai keterampilan yang baik maka terlebih dahulu menguasai teknik dasar futsal itu sendiri. Adapun keterampilan teknik dasar futsal yang harus dikuasai dalam penelitian ini terfokus kepada keterampilan menendang (*Shooting*) dan mengiring (*dribbling*). Berdasarkan keterampilan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang *shooting* dan *dribbling* futsal pada pemain Abhiseva Branch Kota Bengkulu.



Gambar 2.3
Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata, (2015: 54), penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena - fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Dalam penelitian deskriptif ini bermaksud untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran dan menemukan informasi tentang keterampilan *shooting* dan *dribbling* futsal pemain klub Abhiseva Branch Kota Bengkulu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan tes dan pengukuran sebagai alat pengukur.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di lapangan futsal UNIVED Bengkulu. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2023 sampai dengan 4 April 2023..

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian Arikunto, (2013: 173). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono, (2019). Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh Pemain Futsal di Klub Abhiseva Branch Kota Bengkulu yang berjumlah 21 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel di ambil melalui teknik *Total Sampling*, yang mana menurut Sugiyono (2012: 126) *sampling Total Sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan uraian tersebut maka pada penelitian ini mempunyai jumlah sampel 21 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran dan terhadap sampel data. Untuk mendapatkan hasil yang baik terhadap kualitas data yang diperoleh, ditentukan oleh proses pengolahan data dan alat pengukuran yang digunakan. Melalui alat pengukuran yang benar-benar sesuai akan mendapatkan data dari penelitian yang benar-benar valid dari hasil pengukuran.

3.4.2 Intrumen Penelitian

Tes adalah suatu proses yang sistematis untuk mengobservasi tingkah laku seseorang yang dideskripsikan dengan menggunakan skala berupa angka atau sistem

dengan kategori tertentu. Kirkendall dalam Winarno (2013:157) mengemukakan tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang individu atau objek. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa tes merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa pengetahuan atau keterampilan seseorang. Pada penelitian ini menggunakan jenis instrumen tes keterampilan yang berguna untuk mengukur keterampilan bermain futsal pada pemain Klub Abhiseva Branch Kota Bengkulu dengan menggunakan tes *shooting* dan tes *dribbling*. Menurut Widiastuti (2015: 124), Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *shooting* dan *dribbling*:

3.4.2.1 Alat/Fasilitas/Pelaksana

- a. Pluit
- b. Bola (ukuran 4)
- c. Lapangan Futsal
- d. Stopwatch
- e. Rompi
- f. Cone (pancang kerucut)
- g. Meteran
- h. Alat tulis dan blanko penilaian
- i. Petugas pencatat nilai, pengawas tepatnya bola pada sasaran, pengambil bola

3.4.2.2 Pedoman Pelaksanaan

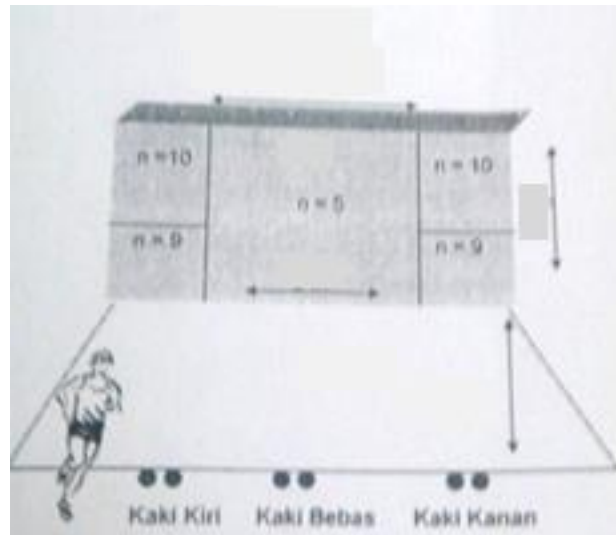
3.4.2.3 Tes *Shooting*

- a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Lapangan futsal untuk sasaran tendangan berukuran tinggi 2 m x lebar 3 m
(gawang futsal yang dibatasi dengan tali sesuai dengan nilai sasaran)



Gambar 3.1 Bentuk Tes *Shooting*

Sumber : Widiastuti (2015: 124)

Keterangan: N = 10 (daerah sasaran yang mendapat nilai 10)

N = 9 (daerah sasaran yang mendapat nilai 9)

N = 5 (daerah sasaran yang mendapat nilai 5)

c. Pelaksanaan

1. Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri dan 2 bola di tengah.
2. Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan di tendang ke arah gawang
3. Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang
4. Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang

5. Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran

Tabel 3.1 Norma Penilaian *Shooting*

No	Klasifikasi	Nilai
1	Baik sekali	≥ 57
2	Baik	45-56
3	Sedang	34-44
4	Kurang	22-33
5	Kurang sekali	≤ 21

Sumber : Widiastuti (2015: 125)

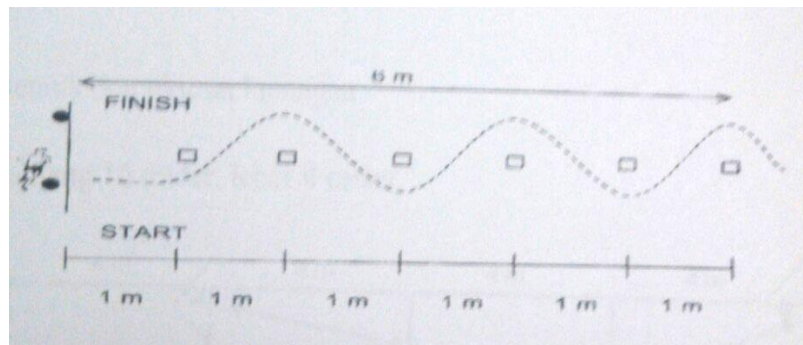
3.4.2.4 Tes *Dribbling*

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam mendribel bola

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikut 1 meter.



Gambar 3.2 Bentuk Tes *Dribbling*

Sumber: Widiastuti (2015: 127)

c. Cara Pelaksanaan

Peserta tes berdiri di belakang garis start dengan sebuah bola di garis start. Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribel bola secepat mungkin melewati semua sasaran secara zig-zag sampai garis finish. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dengan masing – masing mendapat tiga kali kesempatan (hasil terbaik dari tiga kali kesempatan yang di ambil).

Tabel 3.2 Norma Penilaian *Dribbling*

No	Klasifikasi	Nilai/ Waktu (d)
1	Baik sekali	≤ 5
2	Baik	6-10
3	Sedang	11-15
4	Kurang	16-20
5	Kurang sekali	≥ 21

Sumber : Widiastuti (2015: 128)

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 32). Teknik analisis data ialah proses penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, fikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangan nya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan.

Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan realita yang ada tentang *Shooting* dan *Dribbling* Futsal di Klub Abhiseva Branch Kota Bengkulu.

Setelah data dikelompokkan dalam setiap katagori, kemudian mencari persentase masing-maing data dengan rumus persentase. Adapun persentase rumus yang di gunakan adalah :



Keterangan:

P : Persentse yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel